

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN SLEMAN

Eka Tri Khoirunnisa<sup>1</sup>; Nugraeni<sup>2</sup>

Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email : ekastudents@gmail.com<sup>1</sup>; nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

UMKM di industri perhotelan dan jasa boga di Kabupaten Sleman menjadi fokus studi ini. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti literasi keuangan, pembiayaan, dan e-commerce memengaruhi kinerja UMKM. Seratus lima UMKM yang tergabung dalam Dinas Koperasi dan UMKM Sleman menjadi sampel studi kuantitatif ini. Data dikumpulkan melalui survei daring dan luring, dengan total 85 responden dipilih dengan margin kesalahan 5%. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, uji-t parsial, reliabilitas, validitas, dan uji asumsi klasik. Literasi keuangan, permodalan, dan e-commerce merupakan tiga variabel independen yang secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja UMKM, menurut data tersebut. Usaha dapat memperoleh manfaat dari peningkatan kesadaran finansial, dukungan modal yang memadai, dan praktik e-commerce yang efisien. Agar dapat bersaing dalam ekonomi digital saat ini, penting bagi UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, dan merangkul teknologi digital.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Modal; E-Commerce; Kinerja UMKM

### ABSTRACT

*Micro, small, and medium-sized businesses (MSMEs) in the Sleman Regency hospitality and food service industries are the focus of this study, which seeks to understand how factors like financial literacy, financing, and e-commerce impact their performance. One hundred and fifty micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) that are members of the Sleman Cooperative and SME Office make up the sample for this quantitative study. Data was gathered by both online and offline surveys, and a total of 85 respondents were chosen with a 5% margin of error. Multiple linear regression, partial t-tests, reliability, validity, and classical assumption tests are all part of data analysis. Financial literacy, capital, and e-commerce are the three independent variables that significantly and positively affect MSME performance, according to the data. Businesses can benefit from increased financial awareness, sufficient capital support, and efficient e-commerce practices. In order to be competitive in today's digital economy, it is essential for micro, small, and medium enterprises (MSME) to improve their financial literacy, increase their access to financing, and embrace digital technologies.*

*Keywords : Financial Literacy; Capital; E-Commerce; MSME Performance*

### PENDAHULUAN

Saat ini, UMKM sangat penting bagi perekonomian nasional dan regional, berkontribusi pada perluasan angkatan kerja, kas negara, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM merupakan salah satu fondasi perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM diproyeksikan mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2023. UMKM akan menyumbang 61% PDB, setara dengan Rp9.580 triliun, dan mempekerjakan hampir 117 juta orang, atau 97% dari total angkatan kerja. UMKM harus meningkatkan daya saingnya agar dapat mempertahankan dampak ekonomi yang substansial. Mengembangkan kinerja UMKM sangat penting bagi UMKM agar tetap kompetitif.

Sejumlah tantangan di ranah digital bagi UMKM masih dihadapi, menurut Pusat Analisis Parlemen Badan Keahlian Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Pertama, dalam hal teknologi dan literasi digital, UMKM belum terlalu kuat. Demi meningkatkan pangsa pasar, UMKM tengah menjalani transformasi digital yang mencakup penciptaan produk baru dan transformasi pola pikir mereka terhadap pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, banyak UMKM yang belum memiliki kapabilitas teknologi untuk menghasilkan laporan digital untuk administrasi keuangan dan akuntansi. Ketiga, dari sisi produksi, UMKM mungkin kesulitan memperluas pasar ekspor melalui pasar digital karena ketidakmampuan mereka memenuhi persyaratan produk. Peraturan dan prosedur bisnis internasional mahal, memakan waktu, dan berbelit-belit, yang merupakan alasan keempat mengapa ekonomi digital tidak berkembang secepat yang diharapkan. Tantangan tambahan di masa mendatang yang harus dihadapi UMKM meliputi inovasi dan teknologi, literasi digital, efisiensi kerja, legalitas atau perizinan, keuangan, branding dan pemasaran, tenaga kerja, sertifikasi dan standardisasi, pelatihan yang setara, pengembangan fasilitas, dan basis data tunggal. Hal ini diperkuat oleh Sembada Media Centre Kabupaten Sleman yang menyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM di kabupaten ini, yang menghambat mereka dalam mengembangkan usaha. Beberapa contoh permasalahan tersebut antara lain pendanaan yang tidak memadai untuk operasional perusahaan dan metode pemasaran produk yang kurang efektif.

Dalam mewujudkan pengembangan kinerja, pelaku UMKM dihadapi dengan masalah kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan. Berdasarkan Survei OJK, tahun 2025 literasi keuangan mengalami peningkatan menjadi 66,46 % dibandingkan pada 2024 sebesar 65,43 %. Dilihat hasil tersebut, literasi keuangan memang sudah mengalami banyak perubahan dari tahun-tahun sebelumnya, tetapi angka literasi keuangan masih belum bisa dikatakan tinggi. Semua orang, bahkan sebagian UMKM, belum memiliki pemahaman yang baik tentang cara menggunakan layanan keuangan. Oleh karena itu, UMKM terus membutuhkan keahlian dan pemahaman yang lebih mendalam di bidang literasi keuangan. Menurut (Utami, 2023) literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Modal merupakan peran penting dalam menjalankan usaha karena modal digunakan untuk membiayai segala aktivitas usaha baik dengan dana sendiri maupun pinjaman. Namun UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh modal. Akibatnya aktivitas usaha menjadi terganggu. Penelitian mengenai pengaruh modal terhadap kinerja UMKM pada (Kurnianty & Sitorus, 2023) menunjukkan pengaruh positif.

*E-commerce* diartikan sebagai pemanfaatan teknologi digital bisnis untuk menyebar informasi, komunikasi, kolaborasi, serta melakukan transaksi jual beli produk dan layanan

(Ramdhani et al., 2022). Agar dapat menjaga keberadaannya dalam dunia bisnis yang sangat ketat, UMKM dapat memanfaatkan *e-commerce* sebagai wadah dan modal dalam bersaing dengan pelaku usaha skala besar yang ada dengan sebaiknya agar dapat meningkatkan kinerja UMKM (Silvia et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (auliandari, 2022) *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh literasi keuangan, modal, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM, sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada sektor perdagangan umum atau industri manufaktur. Namun, UMKM di sektor perhotelan dan jasa boga di Kabupaten Sleman memiliki karakteristik unik karena bergantung pada pariwisata daerah, musiman, dan perubahan perilaku konsumen digital pasca-pandemi.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguasaan literasi keuangan UMKM masih rendah meskipun akses terhadap layanan keuangan digital meningkat. Banyak pelaku UMKM juga belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan strategi *e-commerce* ke dalam operasional bisnis mereka secara efektif karena keterbatasan modal dan pengetahuan digital. Fenomena ini menciptakan senjang penelitian antara teori yang menekankan pentingnya literasi keuangan dan adopsi teknologi, dengan realitas lapangan UMKM sektor jasa yang belum optimal memanfaatkannya.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengkaji hubungan ketiga faktor utama yaitu literasi keuangan, modal, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM secara spesifik di sektor perhotelan dan jasa boga di Kabupaten Sleman, yang belum banyak dieksplorasi oleh penelitian terdahulu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara literasi keuangan, permodalan, dan *e-commerce* terkait kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, permodalan, dan dampak *e-commerce* terhadap kesuksesan perusahaan. Temuan penelitian ini dapat membantu UMKM memanfaatkan *e-commerce*, permodalan, dan literasi keuangan dengan lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori**

Teori Resource Based View (RBV) pertama kali diperkenalkan oleh Barney (1991) yang menyatakan bahwa keberhasilan dan keunggulan kompetitif suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal seperti persaingan pasar, tetapi lebih bergantung pada sumber daya internal yang dimiliki dan dikelola secara efektif. Ide ini menyatakan bahwa agar bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, mereka membutuhkan sumber daya yang bernilai, langka, tak tergantikan, dan tak tergantikan. Kerangka kerja VRIN menjelaskan

keempat fitur ini. Menurut Aisyah et al. (2022), RBV merupakan komponen manajemen strategis dan terdiri dari dua bagian berikut: Pertama, metode untuk meningkatkan output dan efisiensi operasional; kedua, pengembangan rencana internal untuk kinerja puncak. Menurut paradigma Resource Based View, e-commerce, permodalan, dan literasi keuangan merupakan sumber daya krusial bagi UMKM untuk meningkatkan kinerjanya. Efisiensi dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh keputusan keuangan yang dapat dibuat dan dikelola oleh para pelakunya. Kapasitas ini tercermin dalam tingkat literasi keuangan mereka. Modal berperan sebagai sumber daya ekonomi utama yang memungkinkan pelaku usaha menjalankan dan mengembangkan usahanya. E-commerce menjadi sumber daya teknologi yang memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing usaha di era digital. Dengan demikian, teori RBV memberikan dasar bahwa apabila pelaku UMKM di Kabupaten Sleman mampu mengelola ketiga sumber daya tersebut dengan efektif, maka mereka dapat meningkatkan kinerja usaha dan memperoleh keunggulan bersaing berkelanjutan.

### **Kinerja UMKM**

Menurut (Hamida et al., 2023), Salah satu dampak dari tindakan orang-orang di dalam suatu organisasi, yang dapat dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu dan sesuai dengan standar serta nilai-nilai yang ditetapkan, adalah keberhasilan atau kegagalan UMKM. Menurut definisi ini, kinerja adalah hasil akhir dari upaya individu atau kelompok untuk mencapai serangkaian tujuan.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah suatu usaha dalam menambah pemahaman, ketelampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap untuk mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan (Suhasti, W., Muhamad, M., Penggalih, R., Handayani, L. F., & Nugroho, 2022). Menurut (Ojk, 2022), ketika seseorang melek finansial, mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik untuk kesejahteraan mereka sendiri dan mengelola keuangan mereka dengan tepat.

### **Modal**

Modal merupakan uang yang dijadikan untuk memulai suatu pekerjaan atau usaha. Menurut (Huda & Sukma Wijaya, 2024) modal merupakan aset berupa barang atau uang yang diperuntukkan sebagai dasar dalam memulai menjalankan usaha. Modal adalah aspek penting dalam setiap usaha. Tanpa adanya modal yang memadai, sebuah bisnis tidak bisa beroperasi dengan optimal meskipun hanya bertujuan untuk mendirikan usaha skala kecil. Oleh karena itu, sebuah bisnis harus memiliki modal yang konsisten atau kenaikan modal agar dapat meningkatkan kinerja usahannya.

### ***E-commerce***

*E-commerce* merupakan membeli dan menjual barang dan jasa serta informasi melalui penggunaan komputer dan internet. Istilah “e-commerce” mengacu pada praktik jual beli barang dan jasa menggunakan internet, yang tersedia bagi pelaku bisnis maupun konsumen. Menurut Triandaru (2023), istilah “e-commerce” mengacu pada pembelian dan penjualan produk, layanan, atau data yang dilakukan melalui jaringan elektronik, yang paling sering dikenal sebagai internet. Asal usul istilah “perdagangan” pengalihan kepemilikan suatu barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain berasal dari kata “e-commerce” dalam bahasa Inggris, yang berarti “pembelian dan penjualan daring” (Kurnyasih & Syahbudi, 2022). Bisnis dapat meningkatkan output mereka dengan strategi e-commerce yang dijalankan dengan baik. Perdagangan yang terjadi antara komputer dan internet, baik itu pembelian atau penjualan barang maupun transmisi data. E-commerce, atau perdagangan elektronik, adalah jenis perdagangan daring yang sebagian besar dilakukan melalui komputer pribadi. Baik penjual maupun pembeli menggunakan perangkat ini untuk mengakses platform, yang memfasilitasi arus informasi. Bisnis dapat meningkatkan output mereka dengan strategi e-commerce yang dijalankan dengan baik.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik merupakan hasil dari peningkatan literasi keuangan. Ketika ingin meningkatkan efisiensi UMKM, pentingnya literasi keuangan menjadi jelas.

Menurut penelitian (Utami, 2023) kinerja UMKM dapat dipengaruhi secara positif oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan perusahaannya dengan baik. Literasi keuangan meningkatkan kinerja UMKM, menurut penelitian (Ramadhan & Indrayeni, 2024) Berdasarkan hal tersebut di atas, berikut hipotesis kerja penelitian ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

#### **Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM**

Salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis adalah dana, karena dana sangat diperlukan untuk melakukan kegiatan seperti proses produksi. Modal yang cukup dapat mempengaruhi pendapatan serta secara tidak langsung juga mempengaruhi kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan (Kurnianty & Sitorus, 2023) menyimpulkan bahwa Peningkatan kinerja UMKM berkorelasi dengan peningkatan modal. Berinvestasi pada UMKM meningkatkan kinerja mereka (Huda & Sukma Wijaya, 2024) Berdasarkan hal tersebut di atas, berikut hipotesis kerja penelitian ini:

H2: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

### **Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM**

Perusahaan diuntungkan oleh e-commerce karena memfasilitasi operasional bisnis, dan konsumen menggunakannya karena memungkinkan mereka mengakses informasi melalui komputer. Pasar dan kinerja perdagangan suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan e-commerce yang tepat.

Pamikatsih & Fiardhan, (2024) menemukan bahwa e-commerce secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Ramadhan & Indrayeni, 2024) menemukan bahwa UMKM berkinerja jauh lebih baik ketika mereka terlibat dalam e-commerce. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah hipotesis kerja dari penelitian ini:

H3: E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sleman. Populasi penelitian ini adalah 105 usaha kecil di sektor perhotelan dan makanan dan minuman di Kabupaten Sleman. Semua perusahaan ini terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan margin kesalahan (margin of error) sebesar 5%, yang setara dengan 0,05. Sampel penelitian ini terdiri dari 76 usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Sleman yang bergerak di bidang makanan dan penginapan. Uji-t, regresi linier berganda, reliabilitas, validitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini.

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

UMKM di Kabupaten Sleman yang bergerak di bidang makanan dan penginapan menjadi subjek survei ini. Survei lapangan menggunakan kuesioner cetak dan kuesioner daring dalam bentuk Google Forms digunakan untuk mengumpulkan data. Sebanyak tujuh puluh enam partisipan berhasil memberikan informasi yang bermanfaat untuk penelitian ini.

#### **Kriteria Responden**

##### **1. Kriteria Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data pada tabel, 51 dari 100 responden (67,1%) adalah perempuan, sementara hanya 25 dari 100 responden (32,9%) adalah laki-laki.

##### **2. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data pada tabel, kelompok usia responden terbesar adalah mereka yang berusia 30 hingga 39 tahun (26 orang, atau 34,2% dari total), diikuti oleh mereka yang berusia 20 hingga 29 tahun (24 orang, atau 31,6% dari total), mereka yang berusia 40 hingga 49 tahun

(18 orang, atau 23,7% dari total), dan terakhir, mereka yang berusia 50 tahun ke atas (8 orang, atau 10,5% dari total).

### **3. Kriteria Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan data pada tabel, separuh responden telah menyelesaikan sekolah menengah atas atau program kejuruan. Separuh lainnya memiliki gelar sarjana (S1), yang mencakup 46,1% dari total. Sebagian kecil responden pernah bersekolah di SMP atau SMP Islam, dan sebagian kecil pernah bersekolah di SD atau SD Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di industri perhotelan dan makanan dan minuman hanya memiliki ijazah sekolah menengah atas atau sertifikat keahlian.

### **Analisi Data**

#### **Uji Validitas**

Reliabilitas instrumen dalam mengukur variabel penelitian diperiksa melalui uji validitas. Agar suatu alat ukur dianggap valid, pertanyaan-pertanyaannya harus mampu menangkap variabel target secara akurat. Setiap item instrumen literasi keuangan, permodalan, e-commerce, dan kinerja UMKM memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih tinggi daripada nilai  $r$  tabel (0,2257), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4. Oleh karena itu, semua instrumen ini dapat dianggap valid.

#### **Uji Reabilitas**

Keandalan dan kredibilitas instrumen penelitian dikonfirmasi melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). “Berdasarkan Tabel 5, semua variabel penelitian literasi keuangan, permodalan, e-commerce, dan kinerja UMKM memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, yang menunjukkan reliabilitasnya.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, uji K-S digunakan. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 atau 5%. Jika data tidak berdistribusi normal, digunakan nilai signifikansi kurang dari 0,05, atau 5%. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov (Tabel 6), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05.

##### **Uji Multikolinearitas**

Dengan melihat nilai toleransi dan VIF pada tabel koefisien, Anda dapat melihat apakah model regresi memiliki multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Variabel modal (dengan toleransi 0,952 dan VIF 1,051), e-commerce (dengan toleransi 0,911 dan VIF 1,098),



dan literasi keuangan (dengan toleransi 0,871 dan VIF 1,148) semuanya ditampilkan pada Tabel 4.8. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada titik data independen.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Glejser digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan (Sig) sebesar 0,123 untuk literasi keuangan, 0,419 untuk permodalan, dan 0,108 untuk saldo e-commerce ditampilkan pada output di atas. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut, sesuai Tabel 4.10:

1. Nilai konstanta (a) adalah 1,741, yang bertanda positif. Tanda positif menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen saling memengaruhi dalam arah tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen, kinerja UMKM, akan memiliki nilai 1,741 jika semua variabel independen, seperti literasi keuangan (X1), permodalan (X2), dan e-commerce (X3), bernilai nol.
2. X1, variabel yang merepresentasikan literasi keuangan, memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,602. Hal ini menunjukkan hubungan kausal: akan ada peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,602 unit untuk setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu unit.
3. Variabel modal (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan hubungan kausal: peningkatan modal sebesar satu unit akan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,233 unit.
4. Variabel belanja daring (X3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,128. Peningkatan e-commerce sebesar satu unit akan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,128 unit, yang menunjukkan adanya pengaruh searah.

#### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Berdasarkan table 4.10, “analisis uji hipotesis dalam penelian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Hipotesis 1 (Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM)**

Nilai t-tabel sebesar 1,993 sesuai dengan nilai t-hitung sebesar 5,786. Nilai t-hitung sebesar 5,786 lebih tinggi daripada nilai t-t yang ditemukan dalam tabel, yaitu 1,993. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang



signifikan. Oleh karena itu, menerima  $H_1$  dan menolak  $H_{01}$ , yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

## 2. Hipotesis 2 (Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM)

Nilai t-tabel sebesar 1,993 sesuai dengan nilai t-hitung sebesar 2,115. Nilai t-hitung ( $2,115 > 1,993$ ) lebih tinggi daripada nilai t-tabel, berdasarkan perbandingan. Modal memiliki nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$ , sebagaimana terungkap dari pengujian nilai signifikansi. Dengan penolakan  $H_{02}$  dan penerimaan  $H_{a2}$ , dapat dikatakan bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

## 3. Hipotesis 3 (Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM)

Nilai t-tabel yang digunakan adalah 1,993, sedangkan nilai t-hitung sebesar 2,050. Nilai t-hitung, yaitu  $2,050 > 1,993$ , lebih tinggi daripada nilai t-tabel, berdasarkan perbandingan. Selain itu, kami juga mengamati nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa *e-commerce* signifikan dengan nilai  $0,044 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM, sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

## Diskusi Hasil Penelitian

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM, menurut kesimpulan studi ini". Hal ini menunjukkan bahwa UMKM akan berkinerja lebih baik jika literasi keuangan mereka lebih kuat. UMKM dapat memperoleh manfaat dari pengelolaan keuangan yang lebih baik jika pemilik dan pengelolanya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukannya.

Hasil ini selaras dengan penelitian (Tukan & Nugraeni, 2023), (Armando Nenta & Dewi Astuti, 2023), (Ramadhan & Indrayeni, 2024) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Pengaruh Modal Terhadap Kinerja UMKM

Permodalan meningkatkan kinerja UMKM, menurut temuan studi ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggalangan dana perusahaan juga dapat meningkatkan efisiensi UMKM. Modal usaha yang terbatas dapat menghambat produksi, yang menyebabkan pendapatan rendah dan menghambat pertumbuhan perusahaan bagi UMKM. Sebaliknya, UMKM dapat meningkatkan kinerjanya dengan modal yang memadai karena meningkatkan pendapatan dan produktivitas perusahaan.

Hasil ini selaras dengan penelitian (Utami, 2023), (Kurnianty & Sitorus, 2023), dan Huda & SUMKMa Wijaya (2024) yang menyebutkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Belanja daring meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, menurut penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa e-commerce dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Banyak UMKM di Kabupaten Sleman telah meraih kesuksesan melalui penjualan daring. Transaksi yang lebih efisien dan akses ke lebih banyak pasar hanyalah dua dari sekian banyak cara teknologi memengaruhi pilihan ini.

Hasil ini selaras dengan Ramadhan & Indrayeni (2024) dan (Utami, 2023) yang menyebutkan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di industri perhotelan dan makanan dan minuman di Kabupaten Sleman dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, permodalan, dan e-commerce. Salah satu kelemahan penelitian ini adalah tidak semua UMKM di wilayah studi disurvei secara merata karena peneliti hanya dapat mencakup wilayah tertentu untuk penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- Armando Nenta, Y., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 210–229. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- auliandari, tasya. (2022). Determinan Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap UMKM di Pekanbaru. *Accounting Journal*, Vol. 6(2), 153–170.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. In *Journal of Management* (Vol. 17, Issue 1, pp. 99–120). <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Hamida, Diana, & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188.
- Huda, N., & Sukma Wijaya, R. (2024). Pengaruh Modal, Kemampuan Manajerial, Orientasi Pelanggan, Keunggulan Bersaing Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 575–592.
- Kurnianty, J., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 6(3), 260. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i3.29009>
- Kurnyasih, A., & Syahbudi, M. (2022). Pengaruh E-commerce dalam Memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Binjai Tahun 2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 291–300. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1374>
- M. Junaidi. (2023). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat 2024-09-16 16~33~49Z. Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 14090, <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainn>.
- Malikhah, I., Nst, A. P., Sari, Y., Sain, F. S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. 7(September).
- Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.
- Pamikatsih, T. R., & Fiardhan, A. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Jaringan Bisnis Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Sukoharjo: Teknologi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2211–2223.

- <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4710>
- Ramadhan, W. A., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 1037–1054.
- Ramdhani, M. L., Anandya, A., & others. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Suhasti, W., Muhamad, M., Penggalih, R., Handayani, L. F., & Nugroho, A. P. (2022). 6. 2022 *E-The Influence of Islamic Financial Literacy on the Use of Digital Financial Services in Yogyakarta The Influence of Islamic Financial Literacy on the Use of Digital Financial Services in Yogyakarta.pdf*.
- Tukan, L. K., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Action Research Literate*, 7(11), 135–144. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i11.201>
- Utami, R. F. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES PERMODALAN, MOTIVASI, MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KOTA TEGAL (Studi Empiris Pada UMKM Kota Tegal)*. 1–100.

## TABEL

Tabel 1. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Perempuan     | 51     | 67,1%      |
| Laki-laki     | 25     | 32,9%      |
| Total         | 76     | 100%       |

Tabel 2. Kriteria Responden Berdasarkan Usia

| Usia        | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| 20-29 Tahun | 24     | 31,6%      |
| 30-39 Tahun | 26     | 34,2%      |
| 40-49 Tahun | 18     | 23,7%      |
| > 50 Tahun  | 8      | 10,5%      |
| Total       | 76     | 100%       |

Table 3. Kriteria Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------------|--------|------------|
| SD/MI              | 1      | 1,3%       |
| SMP/MTS            | 2      | 2,6%       |
| SMA/SMK            | 38     | 50,0%      |
| Sarjana            | 35     | 46,1%      |
| Total              | 76     | 100%       |

Table 4. Uji Validitas

| Variabel          | Pertanyaan | r hitug | r tabel | Keterangan |
|-------------------|------------|---------|---------|------------|
| Literasi Keuangan | X1.1       | 0,712   | 0,2257  | Valid      |
|                   | X1.2       | 0,594   | 0,2257  | Valid      |
|                   | X1.3       | 0,566   | 0,2257  | Valid      |
|                   | X1.4       | 0,549   | 0,2257  | Valid      |
|                   | X1.5       | 0,652   | 0,2257  | Valid      |
|                   | X1.6       | 0,504   | 0,2257  | Valid      |

|                   |      |       |        |       |
|-------------------|------|-------|--------|-------|
|                   | X1.7 | 0,720 | 0,2257 | Valid |
|                   | X1.8 | 0,665 | 0,2257 | Valid |
| Modal             | X2.1 | 0,428 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.2 | 0,411 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.3 | 0,461 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.4 | 0,678 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.5 | 0,426 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.6 | 0,433 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.7 | 0,687 | 0,2257 | Valid |
|                   | X2.8 | 0,743 | 0,2257 | Valid |
| <i>E-commerce</i> | X3.1 | 0,879 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.2 | 0,885 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.3 | 0,761 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.4 | 0,814 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.5 | 0,819 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.6 | 0,609 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.7 | 0,725 | 0,2257 | Valid |
|                   | X3.8 | 0,685 | 0,2257 | Valid |
| Kinerja UMKM      | Y1   | 0,647 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y2   | 0,701 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y3   | 0,783 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y4   | 0,780 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y5   | 0,725 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y6   | 0,633 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y7   | 0,683 | 0,2257 | Valid |
|                   | Y8   | 0,656 | 0,2257 | Valid |

Tabel 5. Uji Reabilitas

| Variabel          | Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|-------------------|------------------|--------------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,772            | 0,6          | Reliabel   |
| Modal             | 0,645            | 0,6          | Reliabel   |
| <i>E-commerce</i> | 0,904            | 0,6          | Reliabel   |
| Kinerja UMKM      | 0,838            | 0,6          | Reliabel   |

Tabel 6. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                                     | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| N                                        |                                     | 76                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                                | ,0000000                |
|                                          | Std. Deviation                      | 3,55872958              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                            | ,071                    |
|                                          | Positive                            | ,071                    |
|                                          | Negative                            | -,064                   |
| Test Statistic                           |                                     | ,071                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                                     | ,200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> | Sig.                                | ,434                    |
|                                          | 99% Confidence Interval Lower Bound | ,421                    |

|             |      |
|-------------|------|
| Upper Bound | ,447 |
|-------------|------|

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 1,741                       | 4,085      |                           | ,426  | ,671 |                         |       |
| Literasi Keuangan | ,602                        | ,104       | ,535                      | 5,786 | ,000 | ,871                    | 1,148 |
| Modal             | ,233                        | ,110       | ,187                      | 2,115 | ,038 | ,952                    | 1,051 |
| E-commerce        | ,128                        | ,063       | ,185                      | 2,050 | ,044 | ,911                    | 1,098 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 4,328                       | 2,342      |                           | 1,848  | ,069 |
| Literasi Keuangan | -,093                       | ,060       | -,193                     | -1,560 | ,123 |
| Modal             | ,051                        | ,063       | ,096                      | ,813   | ,419 |
| E-commerce        | -,001                       | ,036       | -,004                     | -,035  | ,972 |

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)      | 1,741                       | 4,085      |                           | ,426  | ,671 |
| Literasi Keuangan | ,602                        | ,104       | ,535                      | 5,786 | ,000 |
| Modal             | ,233                        | ,110       | ,187                      | 2,115 | ,038 |
| E-commerce        | ,128                        | ,063       | ,185                      | 2,050 | ,044 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Tabel 10. Uji t

| Variabel          | t hitung | Sig   | Keterangan           | Kesimpulan |
|-------------------|----------|-------|----------------------|------------|
| Literasi Keuangan | 5,786    | 0,000 | Positif & Signifikan | Diterima   |
| Modal             | 2,115    | 0,038 | Positif & Signifikan | Diterima   |
| E-commerce        | 2,05     | 0,044 | Positif & Signifikan | Diterima   |